

**ASSI**

**JOURNAL SPORT SCIENCE INDONESIA**

Volume 1, Nomor 1, 2018: 1-XXX

**ANALISIS PEMBELAJARAN PENJASORKES SECARA DARING SISWA KELAS XI SMA NEGERI 12 PEKANBARU**

M. Aditya1, Agus Prima Aspa2, Ni Putu Nita Wijayanti3.

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Riau12, Pendidikan Kepelatihan Olahraga3

m.aditya5198@student.unri.ac.id1 , [agus.prima@lecture.unri.ac.id](mailto:agus.prima@lecture.unri.ac.id)2, [nitawijayanti987@gmail.com3](mailto:nitawijayanti987@gmail.com3)

Abstrak

Olahraga merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, dimana prosesmpembelajaran melalui aktivitasnjasmani bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku pola hidup sehat, aktif, kecerdasan emosional dan kemampuan melakukan suatu gerak. Selama masa darurat COVID-19, proses pembelajaran dilakukan dari rumah melalui platform pembelajaran online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pembelajaran penjasorkes online siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru. Jenis penelitianninimadalah penelitianndeskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa yang telah dipilih dengan pertimbangan tertentu. Data diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan dalam skala likkert. Berdasarkan penelitian pembelajaran penjasorkes secara daring siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru secara kesuluruhan indikator dengan rerata skor 180,5 dan tingkat capaian responden 69,4% dengan kategori baik. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan untuk bahan evaluasi untuk sekolah, guru, dan siswa saat menjalankan pembelajaran secara daring.

Kata Kunci: Pembelajaran, Penjasorkes, Covid-19

*Abstract*

*Exercise is part of the national education system, where the learning process through physical activity aims to improve physical condition, develop motor skills, knowledge and behavior of a healthy and active lifestyle, emotional intelligence and athletic ability. During the COVID-19 emergency, the learningnprocess is carried out from home through an online learning platform. The purpose ofnthis study was to find out the analysis of online PE learning of SMA Negeri 12 Pekanbaru XI grade students. This type of research is descriptivenquantitative research.. The sample in this study was 54 students who were selected with certain considerations. Data were obtained through data collection using a questionnaire realized in the form of a Likert scale theorem. Based on research on online learning physical education, class XI SMA Negeri 12 Pekanbaru general indicators with an average score of 180.5 and the performance level of respondents 69.4% in the good category. This research is expected to be a reference for evaluation materials for schools, teachers and students when conducting online learning.*

*Keywords: Learning, Physical Education, Covid-19*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan reorganisasi pengalaman dalam meningkatkan kemampuan memimpin pendidikan di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu aset terpenting dalam menghadapi tantangan era globalisasi ini. Pendidikan bukan hanya sekedar proses menanamkan atau menambah pengetahuan kepada seseorang (dididik), lebih dari pendidikan dimaksudkan atau diarahkan untuk mengubah perilaku menuju kedewasaan. Saatninindunia sedang menghadapintantangan yangmsangat besar, dunia dihebohkan dengan merebaknya virus corona yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19, sehingga proses pembelajaran dilakukan dimrumahmmelalui pembelajaran online/jarak jauh yang tujuannya adalah adalah untuk memutusnmatanrantai penularan COVID-19 19. Pembelajaran online memastikan siswa memiliki fleksibilitasnwaktunbelajar, mereka dapat belajar kapan pun dan di mana pun. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru menggunakan berbagai aplikasi seperti ruang kelas, konferensi video, telepon atau live chat, zoom atau grup whatsapp. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan yang menjawab tantangan akses sumber belajar yang beragam (Nakayama et al., 2007).

Penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah yang semula dilakukan secara tatap muka, kini berlangsung secara online/jarak jauh dari rumah. Latihan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas fisik, yang tujuannya untukmmeningkatkan kondisi fisik, mengembangkanmketerampilanmmotorik, pengetahuan dan perilaku pola hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosional dan keterampilan olahraga (Purna et al., 2020; Suherman, 2018; Utama, 2011). Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan dan melalui gerak, serta harus dilaksanakan dengan benar agar bermakna bagi siswa. Menurut Supriyadi (2018), metode latihan adalah metode deduktif atau metode perintah dengan berbagai tugas, demonstrasi, dan latihan adalah program pembelajaran yang memberkan perhatiannyang proporsional dan cukup pada bidang pembelajaran yaitu psikomotorik, kognitif. dan afektif.

Berdasarkan penjelasan di atas tentu sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka di sekolah. Pembelajaran di rumah adalah proses pembelajaran yang menggunakan sistem online, sedangkan pendidikan sekolah adalah proses pembelajaran yang berlangsung langsung di sekolah. Selama homeschooling, kebiasaan yang biasanya dilakukan siswa di sekolah mulai berubah. Tidak ada lagi bersosialisasi dengan teman, tidak ada lagi bermain, berdebat atau bekerja dengan teman. Saat belajar di rumah, semua aktivitas di luar ruangan dibatasi. Di masa pandemi ini, kita belajar hanya dengan melihat layar ponsel atau laptop lalu chatting online menggunakan berbagai platform pembelajaran online yang terus berkembang.

Pembiasaan terhadap proses pembelajaran yang baru juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal tersebut merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengalami pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan gambaran tentang analisis pembelajaran online penjasorkes, sehingga penerapan pembelajaran penjasorkes perlu dilakukan. pendidikan jasmani memungkinkan pembelajaran dilakukan lebih baik lagi. Berdasarkan asumsi di atas, diperlukan jawaban atas permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam melalui survei berjudul “Analisis Pendidikan Jasmani Online Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru”.

**METODE**

Penelitian ininmenggunakanmmetode penelitianmdeskriptif kuantitatif yangmmana perolehanndata dari angka lalu dijabarkan sesuai realita yang diperoleh dilapangan dengan mengumpulkan informasi dan mencari gambaran (Sugiyono, 2019). Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik sampling berstrata atau sampling bertigkat (stratified sampling) (Arikunto, 2013). Karena subjek populasi yang diteliti 356 siswa maka diambil 15% dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru berjumlah 54 siswa yang telah dipilih dengan pertimbangan tertentu. Data diperolehmmelalui dengan menggunakannmetode survei dannteknik pengumpulanmdata menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan dalam skala likkert. Teknik analisis data yang menggunakan uji validitas dan reabilitas sebesar 0,926, selanjutnya menganalisis hasil data penelitian menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dengan menggunakan 5 kategori.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasilmanalisis datanpenelitian yangmdilakukan makandapat dideskripsikanmdalam bentuk tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis pembelajaran daring penjasorkes

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **SS** | | **S** | | **TS** | | **STS** | | **JUMLAH** | | | **TCR** | | **KET.** | |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | | **F** | **%** | |  | |  |
| Pembelajaran | 63 | 11.7 | 256 | 47.4 | 181 | 33.5 | 40 | 7.41 | | 54 | 100 | | 67% | | Baik |
| Kesiapan Belajar | 13 | 8.02 | 70 | 43.2 | 68 | 42 | 11 | 6.79 | | 54 | 100 | | 69.3% | | Baik |
| Target Belajar | 37 | 13.7 | 169 | 62.6 | 55 | 20.4 | 9 | 3.33 | | 54 | 100 | | 70% | | Baik |
| Lingkungan dan Orang Tua | 64 | 14.8 | 236 | 54.6 | 113 | 26.2 | 19 | 4.4 | | 54 | 100 | | 66.6% | | Baik |
| Sarana dan Prasarana | 35 | 16.2 | 137 | 63.4 | 37 | 17.1 | 7 | 3.24 | | 54 | 100 | | 73.1% | | Baik |
| Self Efficacy | 54 | 33.3 | 96 | 59.3 | 12 | 7.41 | 0 | 0 | | 54 | 100 | | 70.1% | | Baik |
| **Mean** | **44.3** | **16.3** | **161** | **55.1** | **77.7** | **24.4** | **14.3** | **4.19** | | **54** | **100** | | **69.4%** | | **Baik** |

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan analisis pembelajaran penjasorkes secara daring siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan rerata skor 180,5 dan tingkat capaian responden 69,4% dengan kategori baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran penjasorkes secara daring siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru dari faktor yaitu pembelajaran, kesiapan belajar, target belajar, lingkungan dan orang tua, sarana prasarana, *self efficacy*. Hasil penelitian pembelajaran penjasorkes secara daring siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru secara kesuluruan indikator dengan rerata skor 180,5 dan tingkat capaian responden 69,4% dengan kategori baik. Dari hasil penelitian didapat kategori baik hal ini karena dukungan proses pembelajaran dilakukan sesuai prosedur dan evaluasi siswa yang dilakukan secara berkala dengan hasil dokumentasi hasil belajar siswa. Merujuk dari hasil penelitian pembelajaran penjasorkes secara daring siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru telah berjalan dengan baik, namun kualitas guru harus lebih ditingkatkan lagi dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran online dan proses pembelajaran berjalan lebih baik untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kesiapan belajar penjasorkes secara daring siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru berada dalam kategori baik, hal ini sejalan dengan keadaan dilapangan saat pembelajaran secara daring dengan menggunakan platform google classroom siswa bersiap lima menit sebelum pembelajaran dimulai, semua siswa sudah masuk link google meet yang dapat terkoneksi langsung dengan google classroom yang telah disediakan oleh guru. Meskipun pelaksanaannya dilaksanakan mandiri dirumah siswa tetap memiliki kesiapan belajar yang baik sebelum proses belajar dimulai seperti mempersiapkan perlengkapan belajar dan mengerjakan tugas dari guru baik berupa tugas tulisan maupun video. Pemberian tugas yang diberikan oleh guru tentunya sebagai evaluasi bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuannya dan apa saja kekurangan saat proses pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran online, guru jugammelakukan pendekatanmpembelajaran berupammotivasi dan tujuan pembelajaran, agar semangatmbelajarmsiswa tetapmtinggi, agar siswa tetap aktif dalam proses pembelajaran bahkan pada saat pembelajaran. online. Selain itu, guru jugammemberikan penghargaannkepadansiswa yang rajin dan disiplin dalam proses pembelajaran online, hal ini dilakukan agar siswa dapat selalu menerapkan sikap disiplin selama proses pembelajaran, agar proses pembelajaranmberjalan lancarmsesuai dengan tujuan pembelajaran yang baik,

Proses pembelajaran penjas secara online tentunya dengan dukungan lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Apalagi dengan diterapkannya pembelajaran online, seluruh proses belajar mengajar dilakukan di rumah. Peran orang tua sangat diperlukan dalam proses belajar anak karena mereka belajar dari rumah sendiri dan memotivasi anak, membimbing anak dalam belajar dan menyelesaikan tugas. Selama proses pembelajaran online, lingkungan dan peran orang tua dalam mendukung siswa dalam belajar dikategorikan baik, sejalan dengan situasi komunikasi antara guru dan siswa yang terjalin baik dalam pembelajaran di rumah.

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes secara daring siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru sudah berada pada kategori baik. Pembelajaran secara daring memerlukan dukungan penggunaan teknologi, salah satu kebutuhan wajib dalam pembelajaran daring diperlukan gadget atau laptop. Secara umum siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru sudah mempunyai gadget yang dapat berkomunikasi dengan guru dan telah diberikan bantuan kuota internet yang difasilitasi oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan guna kelancaran proses pembelajaran daring supaya berjalan dengan baik. Selain sarana dan prasarana, efikasi diri merupakan faktor lain yang juga melingkupi seorang siswa ketika mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran penjasorkes secara online.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, telah ditunjukkan bahwa efikasi diri dapat memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan ekologi pembelajaran pengembangan perilaku berkelanjutan, dan keberlanjutan perilaku dapat ditingkatkan dengan meningkatkan efikasi diri, karena mempengaruhi keberhasilan pembelajaran ekologi partisipatif (Surjanti et al., 2020). Di sisi lain, peningkatan efikasi diri juga mempengaruhi kinerja ujian ke arah yang lebih baik, karena siswa dengan efikasi diri yang baik dapat menetapkan tujuan yang lebih tinggi dan lebih realistis. Siswa yang mampu belajar mandiri dan berusaha mengerjakan tugasnya dengan baik dan sungguh-sungguh mencapai tujuan belajar, strategi belajar pengaturan diri yang dapat ditandai dengan merencanakan proses belajar yang tepat, seperti menetapkan tujuan yang jelas saat belajar, mengenali keberhasilan dan kegagalan. kesulitan belajar dan memilih metode belajar yang berbeda dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa yang fit merasa siap dengan materi yang diajarkan oleh guru, dapat fokus menjawab pertanyaan guru dan mengikuti kelas pendidikan jasmani secara online dengan baik.

**SIMPULAN**

Merujuk pada hasil survei pembelajaran penjasorkes online siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru, indikator umum dengan skor rata-rata 180,5 dan tingkat kinerja responden 69,4% dan yang berprestasi baik, namun kualitas guru perlu ditingkatkan. untuk disamakan lebih baik dengan melakukan inovasi – inovasi dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran online dan proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik lagi untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam proses pembelajaran online diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga selama pelaksanaan pembelajaran melalui jaringan siswa masih memiliki semangatnyang tinggimdan dapatmmengikuti prosesmpembelajaran denganmbaik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.

Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Electronic Journal of E-Learning*, *5*(3), 195–206.

Purna, S. K., Kardiyanto, M. P. D. D. W., Or, S., Angga, M. P. D. P. D., & Or, S. (2020). *Kerangka Pembinaan Olahraga Disabilitas*. Zifatama Jawara.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.

Suherman, W. S. (2018). *Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Teori Hingga Evaluasi Kurikulum*. PT Raja Grafindo Persada.

Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *1*(2), 64–73.

Surjanti, J., Soejoto, A., & Seno, D. N. (2020). Mangrove forest ecotourism: Participatory ecological learning and sustainability of students’ behavior through self-efficacy and self-concept. *Social Sciences & Humanities Open*, *2*(1), 100009.

Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas BermainDalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *8*(1).